

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif, desain analitik korelasi dengan teknik observasional berupa pendekatan secara *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan variabel yang disesuaikan dengan periode waktu yang sama selama penelitian (Assidiqi, 2019). Penelitian ini dilakukan dalam satu kali observasi pada orang tua balita berupa pengisian kuesioner status sosial ekonomi dan pengukuran panjang atau tinggi badan pada balita tanpa melakukan pengulangan pada saat pengukuran berlangsung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada Penelitian ini berada di Desa Ngalang Gunungkidul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini yaitu pada bulan Oktober 2023 - Mei 2024.

C. Populasi/Sampel/Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu subjek/obyek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu di suatu daerah yang kelompoknya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dianalisis (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini merupakan 85 orang tua yang memiliki balita *stunting* usia 0 hingga 60 bulan di Desa Ngalang Gunungkidul.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang karakteristiknya dapat dianalisis (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan sampel dari jumlah populasi yang memenuhi kriteria dari inklusi.

a. Besar Sampel

Besar sampel responden dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin (Riyanto dan Hatmawan, 2020) dengan tingkat toleransi kesalahan 10%, sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \times (d^2)}$$

Dengan keterangan :

N = Jumlah dalam Populasi

n = Jumlah dalam Sampel

d^2 = Persentase dalam kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{85}{1 + 85 \times (0,1^2)} \\ n &= \frac{85}{1 + 85 \times (0,01)} \\ &= \frac{85}{1,85} \\ &= 45,9 \\ &= 46 \text{ responden} \end{aligned}$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan adalah 46 responden.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* yaitu jenis dari *Non Probability sampling*. *Purposive sampling* diartikan sebagai metode dalam pemilihan sampel menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu responden dengan kriteria sebagai berikut.

1) Kriteria Inklusi Penelitian

- a) Orang tua dan balita berusia 0 hingga 60 bulan yang berdomisili di wilayah Desa Ngalang Gunungkidul
- b) Responden (orang tua memiliki balita *stunting*) dapat membaca, memahami, dan mengisi formulir *informed consent* yang menyatakan bahwa bersedia sebagai objek penelitian.

2) Kriteria Eksklusi Penelitian

- a) Balita *stunting* tidak diasuh orang tua kandungnya sendiri
- b) Balita *stunting* dengan penyakit kronis, kelainan bawaan
- c) Pengisian data responden tidak lengkap

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen yang disebut juga variabel bebas adalah variabel dengan potensi untuk mempengaruhi suatu perubahan terhadap variabel lainnya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini status sosial ekonomi meliputi jumlah anggota dalam keluarga, jumlah anak dalam keluarga, pendidikan ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu, pendapatan per bulan dalam keluarga menjadi variabel independen.
2. Variabel dependen yang disebut juga sebagai variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau mengalami perubahan dikarenakan ada variabel bebas (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini *stunting* menjadi variabel dependen.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan semua subjek/objek didefinisikan sebagai apa pun yang ingin dipelajari peneliti dan dapat memperoleh informasi tentang subjek/objek tersebut sebelum melanjutkan analisis lebih lanjut (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen berupa Status Sosial Ekonomi :				
Jumlah anggota keluarga	Sepenuhnya anggota keluarga yang berada dalam satu atap rumah (Holbala <i>et al.</i> , 2022)	Kuesioner	Dapat dikategorikan 1 = Kecil (≤ 4 , orang), 2 = Sedang (4 orang), 3 = Besar (≥ 4 orang).	Ordinal
Jumlah anak dalam keluarga	Anak yang berada dalam asuhan orang tua dalam kelaurga (Rufaida <i>et al.</i> , 2020)	Kuesioner	Dapat dilihat dari jumlah yang diasuh dalam rumah 1 = Sedikit (≤ 2 , orang) 2 = Sedang (2 orang), 3 = Banyak (≥ 2 orang).	Ordinal
Pendidikan ayah dan ibu	Jenjang pendidikan formal yang pernah atau sedang dilakukan oleh ayah dan ibu (Akbar, 2022)	Kuesioner	Dapat dilihat dari golongan pendidikan 1 = Sangat rendah (Tidak sekolah-TK/PAUD), 2 = Rendah (SD-SMP), 3 = Sedang (SMA), 4 = Tinggi (Sarjana).	Ordinal
Pekerjaan ayah dan ibu	Pekerjaan yang dilakukan sehari-hari oleh ibu dan ayah baik pekerjaan tetap maupun tidak tetap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Akbar, 2022)	Kuesioner	Dapat dilihat dari pengukuran dengan kategori 1 = Tidak bekerja, 2 = Bekerja.	Nominal
Pendapatan keluarga	Jumlah asli dari penghasilan kerja sehari-hari dalam sebulan dari ayah ataupun ibu untuk memenuhi kebutuhan (Holbala <i>et al.</i> , 2022)	Kuesioner	Dapat dilihat dari upah atau pendapatan keluarga dengan angka menurut Upah Minimum Kabupaten (UMK) Gunungkidul 1 = $\geq$ UMK yaitu, Rp 2.049.226,00 2 = $<$ UMK yaitu, Rp 2.049.226,00.	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel dependen berupa <i>Stunting</i> :				
<i>Stunting</i>	Indikator dimana status gizi anak yang panjang/tinggi badan tidak sesuai usianya.	antropometri berdasar pada indeks PB dan TB/U (Permenkes RI, 2020).	Dapat dilihat dari 1 = Sangat pendek (≤ -3 SD), 2 = Pendek (≥ -3 SD/ ≤ -2 SD.)	Ordinal

F. Alat dan Bahan Metode Pengumpulan Data

1. Alat dan Bahan

Alat atau Instrumen merupakan suatu bagian dari penelitian yang digunakan untuk mengukur adanya fenomena sosial atau alam yang dapat diamati (Sugiyono, 2019)

a. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi bertujuan untuk mengetahui identitas lengkap responden. Berisi nama, usia, alamat orang tua balita kemudian nama, usia, jenis kelamin pada balita.

b. Kuesioner Status Sosial Ekonomi

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Status Sosial Ekonomi menggunakan Kuesioner yang digunakan sebelumnya oleh Rufaida (2020), Holbala (2022), Akbar (2022). Kuesioner kemudian dimodifikasi selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. *Expert judgment* merupakan validasi yang dapat dilakukan menggunakan pendapat ahli (Sugiyono, 2019). Konsultasi pada penelitian ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir pertanyaan. Kuesioner berisi 7 pertanyaan, menggunakan skala ordinal dengan kisi-kisi Kuesioner sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Status Sosial Ekonomi

Variabel	Indikator	Hasil Ukur
Status Sosial Ekonomi	Jumlah anggota keluarga	1 = Kecil (≤ 4 orang)
		2 = Sedang (4 orang)
		3 = Besar (≥ 4 orang)
	Jumlah anak dalam keluarga	1 = Sedikit (≤ 2 orang)
		2 = Sedang (2 orang)
		3 = Banyak (≥ 2 orang)
	Pendidikan ayah	1 = Sangat rendah
		2 = Rendah (SD-SMP)
		3 = Sedang (SMA)
		4 = Tinggi (Sarjana)
	Pendidikan ibu	1 = Sangat rendah
		2 = Rendah (SD-SMP)

Variabel	Indikator	Hasil Ukur
		3 = Sedang (SMA)
		4 = Tinggi (Sarjana)
	Pekerjaan Ayah	1 = Tidak bekerja 2 = Bekerja
	Pekerjaan ibu	1 = Tidak bekerja 2 = Bekerja
	Pendapatan keluarga	1 = $\geq$ UMK yaitu, Rp 2.049.226,00 2 = $<$ UMK yaitu, Rp 2.049.226,00

c. Lembar Pengukuran Antropometri

Tabel 3. 3 Lembar Pengukuran Antropometri

No.	Nama Lengkap	Keterangan
1.	Tinggi Badan :	cm
2.	Berat Badan :	kg
3.	Usia anak :	bulan
4.	Nilai Z-Score :	< -3 SD -3 SD s/d <-2 SD
5.	Hasil pengukuran :	Sangat Pendek Pendek

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan informasi dari responden dengan menggunakan alat yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data penelitian ini yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dengan cara orang tua balita mengisi kuesioner status sosial ekonomi berbentuk *hard copy* dan selanjutnya dilakukan pengukuran antropometri pada balita menggunakan *microtoise* jenis *stature meter* untuk mengukur panjang atau tinggi badan anak balita.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- Menetapkan masalah yang diangkat atau dijadikan topik penelitian.
- Mengajukan judul penelitian ke dosen pembimbing.
- Melakukan konsultasi pada dosen pembimbing terkait judul yang diajukan dan langkah selanjutnya menentukan metode penelitian.

- d. Mengurus surat etika penelitian dan ijin penelitian.
 - e. Melakukan perbaikan proposal penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan penelitian pada responden balita *stunting* dan orang tuanya.
 - b. Responden yang digunakan dalam penelitian merupakan semua balita *stunting* bersama orangtuanya.
 - c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi terhadap kejadian *stunting* kepada responden.
 - d. Responden orang tua kemudian diberikan lembar *informed consent* dan identitas yang perlu di isi sebelum mengisi lembar kuesioner status sosial ekonomi oleh peneliti dan asisten peneliti.
 - e. Setelah dilakukan pengisian kelengkapan identitas dan persetujuan kemudian peneliti dan asisten peneliti memberikan responden orang tua lembar kuesioner status sosial ekonomi dan melakukan pengukuran antropometri menggunakan *microtoise* jenis *stature meter* pada balita sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
 - f. Setelah dilakukan pengukuran antropometri dan kuesioner sudah terisi maka peneliti dan asisten peneliti melakukan pengecekan kelengkapan pada lembar *informed consent* dan kuesioner status sosial ekonomi.
3. Tahap Akhir
- a. Melakukan pemeriksaan dan pembersihan data.
 - b. Menganalisis data menggunakan SPSS versi 27.0.
 - c. Menyusun BAB hasil dan pembahasan serta BAB kesimpulan dan saran kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Melakukan revisi laporan hasil penelitian.
 - e. Melakukan konsultasi dosen pembimbing.
 - f. Menyusun naskah dan mempublikasikan di jurnal sinta 4 (<https://ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/siklus/article/view/6380/pdf>).
 - g. Seminar hasil penelitian.

- h. Revisi sidang hasil penelitian.
- i. Pengumpulan laporan hasil penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data dengan perangkat laptop secara sistematis dalam program perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 27.0. Tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut.

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Proses perbaikan penelitian dengan cara melakukan pengecekan kembali kelengkapan pengisian Kuesioner, dan identitas responden.

b. *Coding* (pengkodean)

Dilakukan pengkodean untuk menganalisis data dalam SPSS dengan merubah data kalimat menjadi angka.

Karakteristik Jumlah Anggota dalam Keluarga, yaitu :

1 = Kecil (≤ 4 , orang)

2 = Sedang (4 orang)

3 = Besar (≥ 4 orang)

Karakteristik Jumlah Anak dalam Keluarga, yaitu :

1 = Sedikit (≤ 2 orang)

2 = Sedang (2 orang)

3 = Banyak (≥ 2 orang)

Karakteristik Pendidikan Ayah dan Ibu, yaitu :

1 = Sangat rendah (Tidak sekolah-TK/PAUD)

2 = Rendah (tamat SD-SMP)

3 = Sedang (tamat SMA)

4 = Tinggi (tamat Sarjana)

Karakteristik Pekerjaan Ayah dan Ibu, yaitu :

1 = Tidak bekerja

2 = Bekerja

Karakteristik Pendapatan keluarga, yaitu :

1 = $\geq$ UMK yaitu, Rp 2.049.226,00

2 = $<$ UMK yaitu, Rp 2.049.226,00

Karakteristik *Stunting* :

1 = Sangat pendek (≤ -3 SD)

2 = Pendek (≥ -3 SD dengan ≤ -2 SD)

c. *Entry data* (masukan data)

Memasukan data yang telah didapatkan peneliti ke dalam aplikasi analisis SPSS untuk pengolahan data lebih lanjut.

d. *Tabulating* (penyusunan data)

Mengelompokan data yang berada di aplikasi analisis agar mudah dijumlahkan dan disusun untuk dianalisis.

e. *Cleaning* (Pembersihan data)

Setelah melakukan validasi data yang sudah ditabulasi, maka perlu dilakukan pemeriksaan kembali kemungkinan terdapat kesalahan atau permasalahan dalam memasukkan data.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan guna untuk mengetahui adanya distribusi, frekuensi, serta persentase dari variabel karakteristik responden dalam penelitian yang terdiri dari variabel independen dan dependen yang diuji (Sugiyono, 2019).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan umumnya analisis yang digunakan pada dua variabel yang berkorelasi atau mempunyai hubungan (Sugiyono, 2019). Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan teknik statistik yang *non parametrik* biasa disebut uji *spearman's rho* yaitu korelasi uji untuk menganalisis hubungan dua variabel atau lebih menggunakan skala data ordinal dan nominal yang akan diperoleh dengan nilai p (Rahmawati, 2020). Tingkat signifikansi yang digunakan

pada penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$ dengan tabulasi silang menggunakan perangkat SPSS versi 27.0.

I. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu proses etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Tujuan dari etika penelitian ini adalah untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika penelitian dari Komisi Etika Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 16 April 2024 dengan nomor SKep/83/KEP/IV/2024. Dibawah ini merupakan langkah-langkah dalam 3 etika penelitian, yaitu : (Siswanto, 2017).

1. Menghormati kedudukan manusia (*respect for persons*)

a. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti, dosen, maupun pihak perangkat desa terhadap calon responden sehingga tetap menghormati keputusannya. Responden dalam penelitian ini semua bersedia secara suka rela dan tidak merasa terpaksa menjadi responden dibuktikan dengan semua responden menandatangani *informend consent*.

b. Lembar persetujuan menjadi responden (*informend consent*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan maksud, tujuan, risiko, dan prosedur penelitian kepada calon responden sebelum penelitian dilakukan dan meminta persetujuan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti memperkenalkan diri dan penelitiannya kepada responden. Semua responden menyetujui adanya penelitian, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Peneliti tidak memaksakan kepada responden dalam penelitian ini, karena hal tersebut merupakan hak setiap individu.

2. Berbuat kebaikan (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan terhadap responden, karena tidak memberikan intervensi atau perlakuan hanya menggunakan kuesioner dan pengukuran antropometri. Jadi dalam penelitian ini hanya memberikan jawaban pada pertanyaan yang diberikan responden dan melakukan pengukuran pangjang/tinggi badan balita tanpa adanya paksaan ataupun tekanan yang diterima responden baik fisik maupun psikologis.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun. Peneliti meyakinkan kepada responden bahwa identitas dan jawaban yang mereka berikan pada lembar kuesioner hanya peneliti yang mengetahuinya. Peneliti juga menjelaskan bahwa data yang diterima dari responden hanya digunakan sebagai data penelitian tidak digunakan untuk hal lain.

c. Risiko

Peneliti hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa data yang diterima dari responden digunakan kepentingan penelitian. Peneliti meyakinkan kepada responden bahwa tidak ada risiko yang akan diterima oleh responden dalam penelitian ini. Peneliti juga menjelaskan bahwa data yang diperoleh untuk mengetahui gambaran dari responden saja.

3. Keadilan (*justice*)

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil

Peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah penelitian tanpa adanya diskriminasi. Perlakuan yang adil

dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan informasi terkait penelitian yang sama kepada semua responden. Peneliti juga memberikan kuesioner, melakukan pengukuran panjang/tinggi badan balita dan sembako kepada semua responden. Peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.

4. Menghargai privasi dan kerahasiaan subyek (*respect for privacy and confidentiality*)

a. *Anonym* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar penelitian, tetapi memberi kode atau simbol untuk nama subjek penelitian agar tetap menjaga privasinya. Perlakuan untuk tetap menjaga privasi responden, identitas subyek penelitian tidak dicantumkan pada lembar penelitian, hanya dengan memberikan kode nomor responden pada lembar kuesioner yang telah diisi responden.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan data-data yang diperoleh dan hanya mengungkapkan data yang peneliti dapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitian ataupun alamat responden. Data didapatkan dari responden hanya digunakan sebagai data penelitian dan tidak digunakan sebagai bahan kepentingan lain.